

PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP KINERJA PENGELOLAAN DANA DESA STUDI KASUS KAMPUNG MISKUM DISTRIK KLASO KABUPATEN SORONG

THE EFFECT OF ACCOUNTABILITY AND TRANSPARENCY ON THE PERFORMANCE OF VILLAGE FUND MANAGEMENT CASE STUDY MISKUM VILLAGE, SORONG DISTRICT

Santrinita T. Jumame¹, Fanny Jitmau², Yakoba A. Siwolo³

^{1,2,3} Politeknik Saint Paul Sorong

¹ santrinita@poltekstpaul.ac.id, ²fannyjitmau@poltekstpaul.ac.id, ³yakobasiwolo96@gmail.com

Abstrak

Dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara. Yang di peruntukan bagi desa dalam hal pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, prioritas pembangunan misalnya untuk perumahan masyarakat kampung dan dana desa diharapkan dapat membuat kampung menjadi kampung yang mandiri dan sejahtera. Untuk mengetahui apakah akuntabilitas dan transparansi berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan dana desa kepada masyarakat kampung sehingga masyarakat paham benar tentang dana desa dan tau kegunaan dari dana desa itu sendiri. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data regresi linier berganda dan menggunakan aplikasi SPSS 20 untuk memprediksi atau menguji pengaruh suatu variabel bebas atau dependen. Akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengelolaan dana desa karena H01 diterima dan Ha1 ditolak dengan nilai signifikan 0.213 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 sedangkan transparansi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa dapat dilihat pada nilai signifikan 0,002 lebih besar persamaan signifikan yang di tentukan 0,05.

Kata kunci : *akuntabilitas, transparansi dan kinerja pengelolaan dana desa*

Abstract

Village funds are fund sourced from the state budget. Which are designated for the village in terms of development and community empowerment, development priorities for example for village community housing and village funds are expected to make the village an independent and prosperous village. To find out whether accountability and transparency have an effect on the management of village funds in the Miskum village, classo district, Sorong regency. Then the village government must be more accountable and transparent to the management of village funds to the village community so that the community really understands village funds and knows the use of village funds themselves. In this study, researchers used multiple linear regression data analysis and used the SPSS 20 application to predict or test the effect of an independent or dependent variable. Accountability has no significant effect on the management of village funds because H01 is accepted and Ha1 is rejected with a significant value of 0,0213 which is smaller than the significant value of 0,05, while transparency has a significant effect on the management of village funds, which can be seen at a significant value of 0,002, which is greater than the significant equation determined by 0,05.

Keywords: *accountability, transparency and performance of village fund management*

1. PENDAHULUAN

Daerah di Negara Indonesia terdiri dari berbagai macam pulau keanekaragaman, suku, budaya dan bahasa yang di dalam terdapat tata cara kehidupan masyarakat yang bersosialisasi dengan masyarakat yang lainnya, dalam tingkat pendapatan yang berbeda-beda sehingga menjadi perhatian khusus dari pemerintah pusat dalam menuntaskan kemiskinan pada daerah 3T, yang merupakan daerah tertinggal, terdepan dan terluas di Negara Indonesia.

Prioritas pembangunan kampung yaitu untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, prioritas pembangunan misalnya untuk perumahan masyarakat kampung dan dana desa ini diharapkan dapat membuat kampung menjadi kampung yang mandiri dan sejahtera, untuk itu aparatur kampung harus lebih akuntabilitas dan transparansi terhadap pengelolaan dana desa kepada masyarakat kampung sehingga masyarakat paham benar tentang dana desa dan tahun kegunaan dari dana desa itu sendiri.

2. DASAR TEORI dan METODE PENELITIAN

2.1 Dasar Teori

1. Akuntabilitas

Mahmudi, (2015) Akuntabilitas publik adalah kewajiban agen untuk mengelola sumber daya, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya publik kepada pihak pemberi mandate (Principal). Akuntabilitas publik adalah pemberian informasi atas aktivitas dan kinerja pemerintah kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Waluyo, (2009), yaitu: ' Akuntabilitas (Accountability) adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab. dan menerangkan kinerja serta tindakan seseorang badan hukum, pimpinan atau organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban.

Berdasarkan refrensi diatas maka penulis menyimpulkan bahwa akuntabilitas adalah kinerja aparatur pemerintah kampung perencanaan hingga pengawasan kegiatan yang menggunakan anggaran harus dapat di pertanggungjawabkan dengan baik kepada pihak yang membutuhkan.

2. Transparansi

Lalolo (2003) Transparansi adalah prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan Pemerintah, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan serta hasil yang dicapai.

Berdasarkan kesimpulan di atas bahwa transparansi adalah keterbukaan pemerintah kepada masyarakat untuk mengakses berbagai informasi tentang pengelolaan dana desa, berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawab pemerintah tersebut.

3. Kinerja Pengelolaan Dana Desa

Kinerja pengelolaan dana desa ialah hasil kerja atas prestasi aparatur desa dalam melaksanakan seluruh kegiatan meliputi perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa.

2.2 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang adalah metode pengukuran data kuantitatif dan statistika objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel yang aadalah orang-orang atau penduduk yang di minta menjawab sejumlah pertanyaan tentang survey untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka. Menghitung seberapa besar variabel independen dan variabel dependen pada pengaruh akuntabilitas, transparansi dan kinerja pemerintah desa pada kampung Miskum distrik Klaso kabupaten Sorong. Dalam pengambilam data peneliti menggunakan kuesioner penelitian yang menjadi subjek utama adalah masyarakat setempat yang menggunakan dana desa itu sendiri dan peneliti juga menguji dengan menggunakan aplikasi SPSS 20.

3. PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada kampung Miskum Distrik Klaso kabupaten Sorong, yang dilakukan peneliti dengan cara melakukan penyebaran kuesioner untuk 50 responden. Pada data responden peneliti melakukan penyebaran kuesioner untuk 50 responden dengan penyebaran kuesioner pada setiap rumah warga. Sebelum itu peneliti harus memberikan surat izin kepada pemerintah dalam hal ini kepala kampung. Penyebaran kuesioner tersebut dengan 50 responden membutuhkan waktu 2 hari. Dari 50 kuesioner yang dibagikan kepada 50 responden yang peneliti terima kembali berjumlah 50 kuesioner. Jadi dapat dikatakan bahwa

Tabel 1.
Collinearity statistics

Model	Collinearity statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Akuntabilitas	0,825	1.212
Transparansi	0,825	1.212

Tabel 2.
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

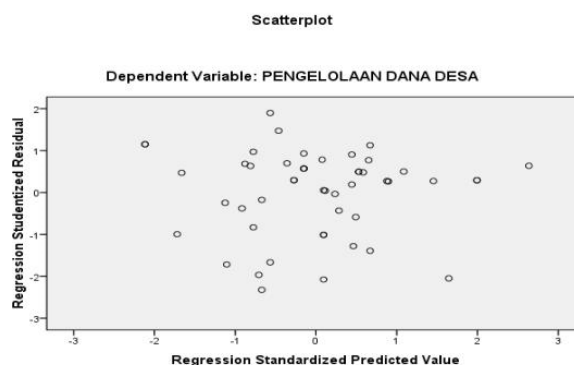
		Unstandardize Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,000
	Std. Deviation	2,787
Most Extreme Differences	Absolute	0,183
	Positive	0,091
	Negative	0,183
Kolmogorov-Smirnov Z		0,183
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,000

a. *Test distribution is normal*

b. *Calculated from data*

Sumber: Data Olahan SPSS 20.0 (2020)

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 > nilai signifikan 0,05 maka data yang diuji berdistribusi normal dan layak digunakan dalam penelitian ini.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas pada gambar 1 diatas menunjukkan bahwa penyebarannya berada diatas 0 pada sumbu X_2 . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini sehingga regresi layak digunakan.

Tabel 3.
Uji Glejser Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.895	4.763		3.127	0.003
Akuntabilitas	0,185	0,146	0,171	1.262	0,213
Transparansi	0,402	0,123	0,442	3.266	0,002

a. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Desa
Sumber: Data Olahan SPSS 20.0 (2020)

Pada Tabel 3 menjelaskan bahwa akuntabilitas $X_1 = 0.213$, Transparansi $X_1 = 0.002$ semuanya memiliki nilai signifikan $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.895	4.763	0,171	3.127	0,003
X1	0,185	0,146	0,442	1.262	0,213
X2	0,402	0,123		3.266	0,002

a. Dependent Variable : Kinerja Pengelolaan Dana Desa
Sumber: Data Olahan SPSS 20.0 (2020)

Berdasarkan tabel 4 maka hasil perhitungan regresi adalah sebagai berikut.

$$Y = 14.895\beta_1 - 0.085X_1 + 0.402X_1 + \varepsilon$$

Pada tabel 4 dapat di lihat nilai β_1 merupakan koefisien regresi dari variabel akuntabilitas (X_1) memiliki nilai positif -0.085 artinya tidak memiliki nilai signifikan. Akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa kampung Miskum distrik Klaso kabupaten Sorong juga dikatakan baik atau berkualitas.

Tabel 5. Hasil Uji f ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	154.113	2	77.056	9.511	0,000
Residual	380.767	47	8.101		
Total	534.880	49			

- Dependent Variable: Kinerja Pengelolaan Dana Desa (Y)
- Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Transparansi

Sumber : Data Olahan SPSS 20.0 (2020)

Berdasarkan hasil pengelolaan data pada tabel 5 dapat dilihat pada tabel *anova* nilai signifikan 0,000 > dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan demikian variabel akuntabilitas (X_1) transparansi (X_2) sama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pengelolaan dana desa (Y).

**Tabel 6.
Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R Square) Model summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,537	0,288	0,258	2.846	2.044

- Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Transparansi
- variable dependen: Kinerja Pengelolaan Dana Desa

Sumber : Data Olahan SPSS 20.0 (2020)

Berdasarkan tabel 6 hasil output Software SPSS 20.0 menjawab bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,288 jika dipersentasekan maka hasilnya 28,8% ($100\% \times 0,288 = 28,8\%$). Nilai 28,8% berarti variable kinerja pengelolaan dana desa (Y) pada kampung Miskum distrik Klaso kabupaten Sorong yang dijelaskan oleh variabel akuntabilitas (X_1), transparansi (X_2) kemudian yang adalah ($100\% - 28,8\% = 71,2\%$) disebabkan oleh variabel lain yang diluar pengujian

ini.berikutnya variabel korelasi (R) pada tabel 6 hasil pengolahan data dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,288a atau 28,8 dari hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel akuntabilitas (X1), transparansi (X2), mempunyai korelasi positif signifikan terhadap variable kinerja pengelolaan dana desa (Y). Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menjawab bahwa akuntabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Hal tersebut dilihat pada nilai t-hitung $3.127 >$ dari persamaan signifikan yaitu 0,05. Maka nilai signifikan dari akuntabilitas yaitu $0,213 > 0,05$ oleh karena itu dapat di simpulkan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pengelolaan dana desa. Berdasarkan hipotesis dalam penelitian ini maka H_{a1} dan H_{01} ditolak, dengan demikian penyebab akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan dana desa karena pemerintah kampung tidakl berhasil mengelola dana desa sesuai kebutuhan masyarakat yang bertujuan pada Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Desa (RAPBD) pada kampung Miskum distrik Klaso kabupaten Sorong.

Dari penjelasan tersebut bisa juga dilihat dari permasalahan yang terjadi dilapangan setiap tahun pencairan dana desa yang di turunkan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah dalam hal ini pemerintah desa berjumlah Rp. 500.000.000.' per desa, dari dana tersebut akan di bagikan menjadi 3 tahap. Pencairan tahap ke 1 Rp. 150.000.000, tahap ke 2 Rp. 150.000.000 dan tahap ke 3 Rp. 200.000.000 yang menjadi permasalahannya adalah dana desa yang di salurkan ke masyarakat sama sekali masyarakat tidak mengetahui seberapa besar nominal dana yang di salurkan kepada masyarakat desa oleh pemerintah kampung dan untuk bisa sampai pada pencairan tahap ke 2 dan tahap ke 3 mengalami keterlambatan yang seharusnya laporan pertanggungjawaban dana desa tahap ke 1 harus di masukan tepat waktu.

4. KESIMPULAN

Akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa karena H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak dengan nilai signifikan $0,213 <$ dari nilai signifikan 0.05 maka dari penjelasan tersebut disimpulkan bahwa setiap pencairan yang di diturunkan ke masyarakat dari tahun ke tahun tidak di berikan berapa jumlah atau nominal yang di turunkan pemerintah kabupaten Sorong kepada pemerintah kampung Miskum dan laporan pertanggungjawaban tahap ke 2dan tahap ke 3 tidak tepat waktu. Dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa pada kampung.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Huda. 2016. Model-model pengajaran dan pembelajaran: isu-isu metode dan paradigma. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [2] Lalolo. 2003. Indikator dan alat ukur prinsip akuntabilitas transparansi partisipasi, Edisi 13, badan perencanaan pembangunan Nasional, Jakarta, hal 230.
- [3] Lalolo. 2013. Indikator dan alat ukur prinsip akuntabilitas, transparansi dan partisipasi. Jakarta: Sekretariat *Good Public Governance* badan perencanaan pembangunan nasional.
- [4] Mahmudin. 2005. Analisis laporan keuangan daerah, UPP STIM YKPM, Edisi 9. Yogyakarta Hal 246.
- [5] Mardiasmo. 2009. Akuntabilitas sektor publik, andi, Edisi 10, Yogyakarta. Hal 20.
- [6] Mardiasmo dan Kristiante. 2006. Transparansi anggaran pemerintah. Edisi 4 Jakarta: Rineka cipt, Hal 46.
- [7] Mustopa, D. 2003. Transparansi pemerintah, Edisi 26, Jakarta: Rineka Cipta, Hal 261.
- [8] Liawan, Calvin. "Analisis penggunaan Dana badan layanan umum daerah (BLUD) pada rumah sakit umum daerah sele be solu Kota Sorong." Jurnal Pitis AKP 3, no. 1 (2018): 27-38.